



**SUARA
PASURUAN**

▪ KREATIF
▪ DINAMIS
▪ ASPIRATIF

BerAKHLAK
Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**

241.822 Warga Pasuruan Terdaftar Peserta BPJS Ketenagakerjaan



No image

Jumat, 9 Agustus 2024

Jumlah penduduk yang terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan di cabang Pasuruan terus meningkat, dengan total 241.822 tenaga kerja dari sektor penerima upah. Di Kabupaten Pasuruan, terdapat 208.063 peserta, sementara Kota Pasuruan memiliki 33.759 peserta. Meskipun terjadi peningkatan, persentase Universal Coverage Jamsostek (UCJ) di kedua wilayah masih belum mencapai target. Di Kabupaten Pasuruan, UCJ baru mencapai 29,6%, sedangkan Kota Pasuruan

mencapai 38,9%.

Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Pasuruan, Tri Oki Susanto, menyatakan bahwa pihaknya akan terus melakukan pendekatan dan sosialisasi kepada perusahaan, UMKM, dan UKM untuk meningkatkan jumlah peserta. Di Kabupaten Pasuruan, masih terdapat 493.920 penduduk bekerja yang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Sementara di Kota Pasuruan, angka tersebut mencapai 53.029 orang.

BPJS Ketenagakerjaan memiliki peran penting dalam memberikan kepastian jaminan kepada pekerja di seluruh Indonesia. Salah satu program penting yang diberikan adalah JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) dan JKM (Jaminan Kematian), yang memberikan perlindungan kepada pekerja non ASN. Program lainnya seperti JHT (Jaminan Hari Tua), JP (Jaminan Pensiun) dan JKP (Jaminan Kehilangan Pekerjaan) juga memberikan manfaat bagi peserta.

Melalui program JKK, pekerja non ASN akan terlindungi dari risiko kecelakaan kerja saat berangkat ke tempat kerja, sedang bekerja, dan kembali ke rumah. Jika mengalami kecelakaan, BPJAMSOSTEK akan menanggung biaya perawatan medis hingga sembuh dan dapat kembali bekerja. Selain itu, BPJAMSOSTEK juga akan membayarkan 100 persen upah selama setahun dan 50 persen hingga sembuh jika pekerja tidak dapat bekerja selama masa perawatan dan pemulihan.

Sosialisasi tentang pentingnya dan manfaat BPJAMSOSTEK akan terus dilakukan agar setiap pekerja, termasuk pegawai non ASN, memiliki jaminan sosial tenaga kerja.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

